

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, Pengalaman, Effort dan Kepercayaan Diri terhadap *Audit judgement* yang ditunjukkan oleh auditor yang bekerja di KAP. Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda ditemukan bukti empiris bahwa:

1. Gender tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*, Kondisi ini menunjukkan bahwa perbedaan *gender* antara auditor pria dan wanita dengan perbedaan karakter dan sifat yang melekat pada individu masing-masing tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang akan diambilnya. Pada dasarnya seorang auditor dalam membuat *judgment*, didasarkan pada pengamatan dan pemeriksaan yang dilakukan pada perusahaan klien. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jamilah (2007), dan Zulaikha (2006).
2. Semakin tinggi tekanan ketaatan maka semakin buruk *audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor. Tekanan ketaatan

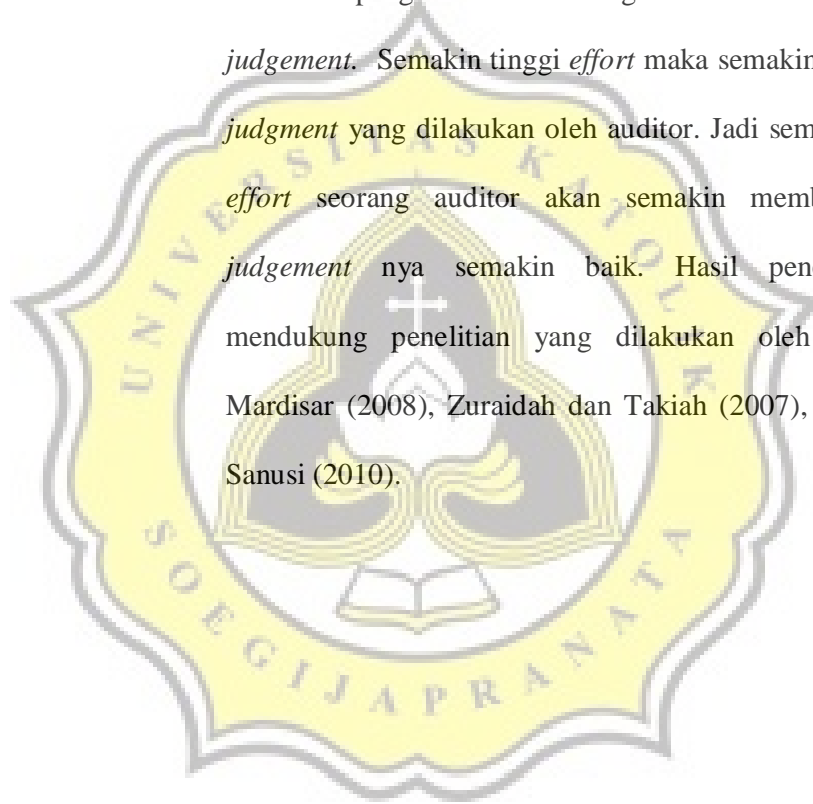
yaitu perintah dari atasan dan keinginan klien untuk menyimpang dari standar profesional akan cenderung mentaati perintah tersebut walaupun perintah tersebut tidak tepat dan bertentangan dengan standar profesional. Jadi semakin tinggi tingkat tekanan ketaatan yang dirasakan auditor dalam bertugas akan semakin memperburuk *audit judgement* nya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hartanto (2001), Jamilah dkk (2007), dan Trisnaningsih (2010).

3. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Pada situasi yang kompleks auditor mampu mengerjakan tugasnya dengan baik karena auditor sudah jelas dengan tugas yang harus dikerjakan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jamilah et al (2007), Zulaikha (2006) dan Sabaruddinsah (2006).

4. Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan suatu *judgement* auditor. Karena pada kenyataannya seorang auditor yang memahami mengenai SAK dan SPAP dalam melakukan audit, belum tentu dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut ke dalam pekerjaannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ika dkk (2011).

5. Pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit judgement*. Semakin tinggi pengalaman maka semakin baik *audit judgment* yang dilakukan oleh auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Herliansyah (2006), Haynes dkk (1998) dan Koroy (2005).

6. Efort berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit judgement*. Semakin tinggi *effort* maka semakin baik *audit judgment* yang dilakukan oleh auditor. Jadi semakin tinggi *effort* seorang auditor akan semakin membuat *audit judgement* nya semakin baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Mardisar (2008), Zuraidah dan Takiah (2007), Johari dan Sanusi (2010).



7. Kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Judgement*. Semakin tinggi kepercayaan diri seorang auditor maka semakin baik audit judgementnya. Rasa percaya diri merupakan faktor yang berpengaruh positif dalam mempengaruhi pengambilan keputusan seorang auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Scully dan Lees (1999), Iskandar dan Sanusi (2011) dan Peters (1989).

5.2. Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Pengukuran pada variabel gender seharusnya berdasarkan pertanyaan yang merupakan konsep kultural yang dapat membedakan dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan wanita yang berkembang dalam masyarakat.
2. Sebaiknya pihak KAP dapat memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi *audit judgment* yang akan dihasilkan oleh auditornya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*, hal ini menunjukkan

bahwa auditor diharapkan untuk dapat lebih baik lagi dalam menentukan audit judgement agar tidak bertentangan dengan standar profesional.

3. KAP sebaiknya memberikan training atau pelatihan untuk auditornya sebagai upaya untuk menunjang persepsi auditor dalam memahami Standar profesional seorang auditor dan pelatihan keterampilan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya.
4. Pada penelitian dengan topik serupa di masa mendatang dapat ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi *audit judgment* atau dilakukan penambahan KAP tidak hanya di Semarang saja.

